

ABSTRAK

Siti Nurhalimah. 190101050724. *Manajemen Kurikulum di MTsN 1 Banjar*. Skripsi. Pembimbing Skripsi Dr. H. Hamdan, M.Pd., pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antarsari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka

Penelitian ini mengeksplorasi manajemen kurikulum di MTsN 1 Banjar, yang menghadapi tantangan dengan dua penerapan kurikulum, yakni Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Fokus penelitian terbagi menjadi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kurikulum di sekolah tersebut. Tujuan penelitian adalah memahami proses perencanaan yang dilakukan secara kolaboratif, menganalisis pelaksanaan kurikulum yang menunjukkan kecakapan guru dalam mengembangkan keterampilan siswa, serta mengevaluasi praktik manajemen kurikulum untuk pengambilan keputusan dan peningkatan efektivitas pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Responden utama adalah wakamad bagian kurikulum di MTsN 1 Banjar dan para guru. Pendekatan deskriptif kualitatif diimplementasikan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan maksud mencari makna, dan memastikan keseluruhan proses penelitian berfokus pada pemahaman mendalam terhadap manajemen kurikulum di institusi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTsN 1 Banjar berhasil mengintegrasikan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka secara kolaboratif. Proses perencanaan melibatkan identifikasi tujuan pembelajaran dan penggabungan elemen kunci dari kedua kurikulum. Pelaksanaan kurikulum dilakukan dengan kecakapan guru, terlihat dari penggunaan metode pengajaran efektif dan kemajuan siswa yang terukur. Evaluasi kurikulum di MTsN 1 Banjar difokuskan pada perbaikan dan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Ditemukan bahwa pendekatan evaluasi yang beragam, termasuk evaluasi formatif dan sumatif, memberikan kontribusi signifikan dalam membimbing keputusan untuk peningkatan kurikulum. Kesimpulannya, pendekatan kolaboratif dan responsif di MTsN 1 Banjar berhasil meningkatkan manajemen kurikulum dan kualitas pembelajaran, terutama dalam menghadapi kompleksitas penerapan dua kurikulum sekaligus.